

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN RUMAH IBADAH SESUAI DENGAN PSAK 45
PADA SISWA-SISWI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MATHLAUL ANWAR
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Sri Rahayu*¹, Khairunnisa², Dini W. Hapsari³, Eksi Puspita R.⁴

^{1,2,3,4}Universitas Telkom; Jl. Telekomunikasi No. 1, Bandung, 022-7503055

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

*E-mail: sriahayu@telkomuniversity.ac.id.

Abstract

Accountability in organization is very important to assess the performance of an organization both in sectors that aim for profit motive or non-profit motive or non-profit, in this case including the accountability of worship house managers who are organizations included in the category of non-profit organizations. Until now there are very few houses of worship that have financial reports that are in accordance with accounting guidelines, which are listed in PSAK 45. The form of accountability reports currently owned is limited to cash flow in and out only so that the financial position is not listed very needed to describe comprehensively. This happens because various obstacles include the lack of understanding of the management and young human resources as cadres in matters of management. In this service program knowledge and training are provided for students and students of the Mathlaul Anwar Accounting Study Program. The method used is giving explanations of material in the form of lectures, discussions and practices for preparing House of Worship Financial Statements. And as an outcome of this service program, students can understand the management, preparation and accountability of received people's funds. From the results of the questionnaire which was the feedback of the implementation of the activities, the participants felt agreed that this activity was in accordance with the needs of the community, and from pre test and post test have been processed showing that there are differences in knowledge and understanding between before and after the service program activities are carried out.

Keywords— *Financial Statements, Houses of Worship, PSAK 45, Non-Profit*

Abstrak

Akuntabilitas dalam organisasi sangat penting untuk menilai atau perkembangan suatu organisasi baik pada sektor yang bertujuan untuk profit motive maupun non profit motive atau nirlaba, dalam hal ini termasuk pertanggungjawaban pengurus rumah ibadah yang merupakan organisasi yang masuk dalam kategori organisasi nirlaba. Sampai dengan saat ini sangat sedikit rumah-rumah ibadah yang telah memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi yaitu yang tercantum pada PSAK 45. Bentuk laporan pertanggungjawaban yang saat ini dimiliki baru sebatas aliran kas masuk dan keluar saja sehingga belum tercantum keadaan posisi keuangan yang juga sangat dibutuhkan untuk menggambarkan secara komprehensif. Hal ini terjadi dikarenakan berbagai kendala antara lain ketidakpahaman pengurus serta sumber daya manusia muda sebagai kaderisasi dalam hal kepengurusan. Pada program pengabdian ini diberikan pengetahuan dan pelatihan bagi para siswa dan siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Program Studi Akuntansi Mathlaul Anwar. Metode yang digunakan adalah pemberian penjelasan materi berupa ceramah, pembahasan dan praktek penyusunan Laporan Keuangan Rumah Ibadah. Dan sebagai luaran dari program pengabdian ini adalah para siswa dan siswi dapat memahami pengelolaan, penyusunan serta pertanggungjawaban dana umat yang diterima. Dari hasil kuesioner umpan balik pelaksanaan kegiatan, peserta merasa setuju bahwa kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan dari pre test dan post test telah diolah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan dan pemahaman antara sebelum dan setelah kegiatan program pengabdian dilaksanakan.

Kata kunci—*Laporan Keuangan, Rumah Ibadah, PSAK 45, Nirlaba*

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia akuntansi, akuntansi terdiri atas dua yaitu akuntansi untuk bisnis dan akuntansi organisasi nirlaba. Dalam organisasi nirlaba dibagi lagi dalam dua kelompok entitas yaitu entitas pemerintahan dan entitas nirlaba non pemerintahan. Menurut PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang dapat dijadikan dasar untuk seluruh organisasi nirlaba nonpemerintah. Dalam PSAK No. 45 yang menjadi karakteristik untuk entitas nirlaba ini adalah bahwa sumber daya entitas berasal dari para penyumbang dengan tidak mengharapkan adanya hasil, imbalan atau keuntungan komersial.

Selain organisasi pemerintahan yang mana terdiri dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, kecamatan, kelurahan dan lain-lain, juga ada organisasi non profit lainnya. Organisasi non profit selain pemerintah ini antara lain Lembaga-lembaga pendidikan, Kesehatan dan kesejahteraan, Lembaga-lembaga Keagamaan, Lembaga Amal dan Lembaga penyumbang dana.

Dalam organisasi keagamaan dalam hal ini rumah ibadah, antara lain masjid dan gereja dan rumah ibadah lain untuk pendanaannya berasal dari sumbangan para jamaah. Karena terdapat kecenderungan dari para penyumbang yang ingin mengetahui seberapa besar peran bantuan uang yang mereka sumbangkan dapat membantu organisasi itu maka diperlukan kejelasan dalam penggunaan dana, oleh sebab itu maka akuntansi perlu juga diterapkan pada dua organisasi ini. Salah satu faktor utama dalam upaya menjaga kelangsungan hidup serta kemakmuran masjid adalah pengelolaan keuangan masjidnya harus dijalankan dengan baik [1]. Yang menjadi acuan dasar penggunaan sistem akuntansi dalam organisasi ini adalah QS. An-Nisa (4) ayat 6 dan QS. Qaf (50) ayat 18 yang memberikan prinsip tentang pengawasan dalam hal organisasi masjid. Untuk organisasi gereja acuannya adalah Matius 10:10 dan Lukas 10:7 yang menjelaskan bahwa pelayanan mempunyai hak menerima sokongan.

Sampai dengan saat ini masih sangat sedikit sekali rumah-rumah ibadah yang telah memiliki laporan keuangan sebagai akuntabilitas atau pertanggungjawaban pengurus kepada umat, laporan keuangan yang disusun oleh masjid belum sesuai dengan PSAK 45 [3]. Salah satu kendalanya adalah ketidakpahaman dalam hal penyusunannya. Sehingga sampai dengan saat ini bentuk pertanggungjawaban hanya menyajikan kas masuk dan kas keluar saja, padahal dari sudut akuntansi telah ada peraturan yang menjadi acuan dalam penyusunannya seperti telah disebutkan di atas yaitu PSAK 45.

Yang menjadi masyarakat sasar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah siswa dan siswi SMK Mathlaul Anwar dengan Program Studi Akuntansi. Hal ini ditentukan pada dasarnya para siswa dan siswi SMK telah mengetahui pengetahuan akuntansi untuk perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Usia SMK merupakan kategori remaja yang sangat dibutuhkan di masyarakat untuk berperan serta dalam organisasi-organisasi masyarakat termasuk pengurus untuk rumah ibadahnya masing-masing, sehingga yang menjadi masalah kekurangpahaman pengurus rumah ibadah dapat terbantu dengan adanya generasi muda yang terlibat langsung yang memiliki pengetahuan untuk penyusunan Laporan Keuangan ini sesuai dengan pedoman yang berlaku. Sehingga dalam hal ini akan sangat mudah bagi mereka untuk diberikan edukasi dalam penyusunan Laporan Keuangan untuk rumah ibadah.

Sekilas profil mitra sasar adalah SMK Mathlaul Anwar yang berlokasi di Kabupaten Bandung. Sekolah Menengah Kejuruan Mathlaul Anwar memiliki tiga program studi yaitu Akuntansi, Multimedia dan otomotif. Untuk program studi akuntansi jumlah siswa laki-laki sebanyak 127 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 134 orang. Salah satu misi SMK ini adalah Mendidik siswa untuk memiliki kemampuan bermasyarakat serta memiliki idelisme kebangsaan serta mendidik para siswa untuk menjadi penerus bangsa yang saleh serta jujur. Berikut foto gambaran mitra sasar pelaksanaan pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Mitra Pengabdian

2. METODE

2.1 Solusi Pengabdian Masyarakat

Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tema penyusunan laporan keuangan rumah ibadah sesuai dengan PSAK 45 pada siswa dan siswi Sekolah Menengah Kejuruan Mathlalul Anwar dengan Program Studi Akuntansi ini adalah masyarakat sasaran dapat memahami dasar pembuatan Laporan Keuangan rumah ibadah, dapat mengidentifikasi dan melakukan pengukuran dari sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, dapat melakukan penetapan akun-akun sesuai dengan transaksi, dapat melakukan pencatatan, dapat menyajikan pelaporan transaksi-transaksi dalam bentuk laporan keuangan, dan dapat melakukan pertanggungjawabannya kepada pihak-pihak terkait. Sehingga luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat bagi masyarakat sasaran ini adalah meningkatnya partisipasi para siswa dan siswi dalam keterlibatannya pada kepengurusan rumah ibadah atau dengan membantu para pengurus rumah ibadah di daerahnya masing-masing untuk menyusun laporan keuangan sehingga jumlah rumah-rumah ibadah yang dapat menyusun dan memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman dapat meningkat.

2.2 Bentuk Kegiatan

Implementasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tema penyusunan laporan keuangan rumah ibadah sesuai dengan [2] pada siswa dan siswi Sekolah Menengah Kejuruan Mathlalul Anwar dengan Program Studi Akuntansi ini dilaksanakan satu hari (*full day workshop*). Lebih lanjut, detail pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Keterangan / Materi	Tempat	Waktu	Pemateri
Registrasi	SMK Mathlaul Anwar	07.30 sd 08.00 WIB	Panitia
Pembukaan	SMK Mathlaul Anwar Margahayu	08.00 sd 08.30 WIB	Kepala Sekolah SMK Mathlaul Anwar Sri Rahayu, SE., M.Ak., Ak., CA.
Dasar pembuatan Laporan Keuangan rumah ibadah Pengidentifikasian dan pengukuran sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran	SMK Mathlaul Anwar Margahayu	08.30 sd 10.00 WIB	Sri Rahayu, SE., M.Ak., Ak., CA.

Keterangan / Materi	Tempat	Waktu	Pemateri
Coffee Break	SMK Mathlaul Anwar Margahayu	10.00 sd 10.15 WIB	Panitia
Penetapan akun-akun sesuai dengan transaksi pencatatan, Pelaporan transaksi-transaksi dalam bentuk laporan keuangan	SMK Mathlaul Anwar Margahayu	10.15 sd 12.00 WIB	Dini Wahjoe Hapsari, SE., M.Si., Ak., CA.
Ishoma	SMK Mathlaul Anwar Margahayu	12.00 sd 13.00 WIB	Panitia
Cara pertanggungjawaban	SMK Mathlaul Anwar Margahayu	13.00 sd 14.00 WIB	Khairunnisa, SE., M.M.
Penutupan dan pembagian sertifikat	SMK Mathlaul Anwar Margahayu	14.00 sd 14.30 WIB	Kepala Sekolah SMK Sri Rahayu, SE., M.Ak., Ak., CA.

Bentuk partisipasi dari mitra sasar adalah berupa penyediaan tempat, sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung. Adapun prosedur yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pembelajaran kooperatif [4] adalah dengan cara:

1. Penjelasan Materi, tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pembelajaran. Tujuan utama dalam tahap ini adalah pemahaman peserta terhadap pokok materi. Pada tahap ini digunakan metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.



Gambar 2. Pemberian Materi

2. Penilaian, penilaian dalam strategi pembelajaran kooperatif dilakukan dengan tes atau kuis. Tes ini dilakukan secara individual, tes ini memberikan informasi kemampuan setiap peserta. Sebagai bentuk tes peserta diminta untuk mengisi pretest yang merupakan pertanyaan-pertanyaan pengetahuan dasar mengenai laporan keuangan rumah ibadah. Di akhir kegiatan kembali diberikan post test sebagai gambaran pemahaman. Untuk pengolahan dari pre dan post test ini digunakan uji beda.



Gambar 3. Pretest dan Postest

3. Pengakuan, pengakuan (*recognition*) adalah penetapan peserta yang dianggap paling menonjol atau berprestasi untuk kemudian diberikan penghargaan atau hadiah. Pengakuan dan pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat memotivasi peserta lain untuk terus berprestasi dan juga membangkitkan peserta lain untuk lebih mampu meningkatkan prestasi mereka.



Gambar 4. Pemberian penghargaan pada siswi

2.3 Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi dari pelaksanaan program ini adalah dengan memberikan kuesioner yang diisi oleh seluruh peserta dari masyarakat sasaran, tidak hanya kepada siswa dan siswi SMK namun kepada guru-guru pendamping yang ikut terlibat atau hadir selama kegiatan. Kuesioner ini adalah kuesioner sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh PPM Telkom University serta kuesioner yang dibuat oleh Tim untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan mengenai penyusunan Laporan Keuangan rumah ibadah ini antara sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan. Kuesioner ini akan diolah untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan oleh tim pengabdian yang terdiri dari tiga orang dosen dan melibatkan satu orang mahasiswa. Jumlah peserta dari mitra sasaran yang hadir berjumlah 52 orang terdiri dari kelas X dan kelas XI. Dari hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang diawali dengan pretest, kemudian diberikan penjelasan mengenai materi sesuai tema, dan diakhiri dengan post test untuk melihat perkembangan pemahamannya sebagai hasil dapat diuraikan lengkap dengan hasil analisis sebagai berikut:

3.1 Evaluasi Pemahaman Materi

Sebagai hasil dari penyampaian materi dan untuk melihat adanya peningkatan pemahaman atas materi yang diberikan, hasil kuesioner diolah dengan menggunakan uji beda menggunakan aplikasi SPSS 20. Adapun hasil uji beda tergambar pada tabel berikut:

Tabel 1. Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre test - Post Test	-3,736	,964	,132	-4,002	-3,470	-28,219	52	,000

Dari hasil pengujian dapat tergambar pada tabel dengan nilai sig. (2 tailed) menunjukkan hasil 0.000 lebih kecil dari 0.05 yang berarti terdapat perbedaan tingkat pemahaman siswa siswi peserta mengenai laporan keuangan rumah ibadah sebelum dan setelah program pengabdian masyarakat. Adapun pertanyaan yang diberikan meliputi pentingnya laporan keuangan rumah ibadah serta alasannya, pengetahuan mengenai PSAK 45, definisi organisasi nirlaba, karakteristik aktiva, jenis laporan keuangan rumah ibadah.

3.2 Evaluasi Pelaksanaan Program

Untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian, PPM Telkom University mewajibkan kepada setiap tim pengabdian untuk memberikan kuesioner kepada para peserta yang menilai tim pengabdian serta kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan. Adapun pertanyaannya kepuasan ini meliputi:

- 1) Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri,
- 2) Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya,
- 3) Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan,
- 4) Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan,
- 5) Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang.

Hasil olahan kuesioner atas pertanyaan-pertanyaan kepuasan sebagai *feedback* yang diberikan oleh peserta terhadap tim dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diberikan pernyataan sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju atas pernyataan – pernyataan yang diberikan. Hasil ini ditabulasi dan diolah sehingga dari rekapitulasi hasil *feedback* diperoleh nilai jumlah prosentase untuk masing-masing jawaban yang diberikan oleh seluruh peserta. Adapun rentangan penilaian untuk kepentingan evaluasi internal atas penyelenggaraan kegiatan yang telah ditentukan diberikan untuk jumlah pernyataan setuju dan sangat setuju.

Kurang = (jumlah Setuju + Sangat Setuju < 60%)

Cukup = (60% ≤ jumlah Setuju + Sangat Setuju < 70%) Baik = (70% ≤ jumlah Setuju + Sangat Setuju < 80%)

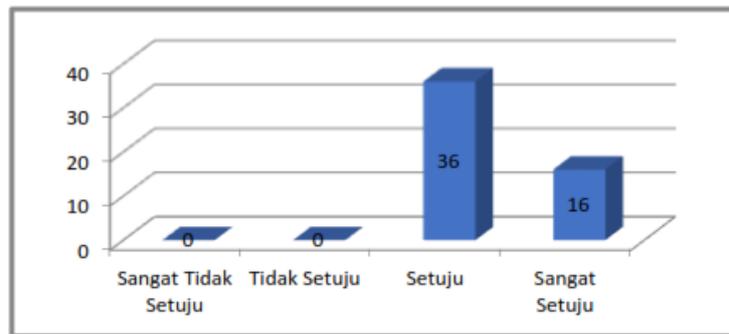
Sangat Baik = (jumlah Setuju + Sangat Setuju ≥ 80%)

Gambaran hasil untuk jawaban setuju dan jawaban sangat setuju atas pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tersaji di tabel 2 dan menunjukkan pada rentang “Sangat Baik” yaitu pada nilai 100%.

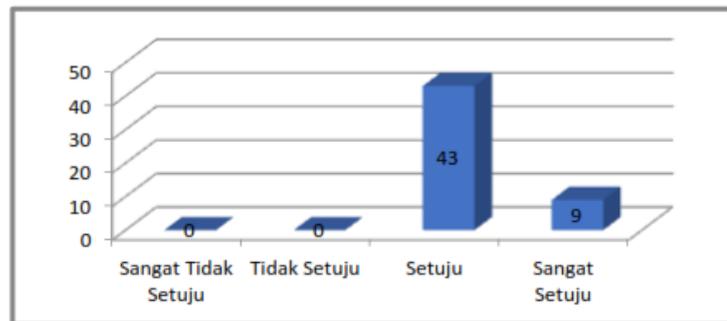
Tabel 2. Hasil Tanggapan Masyarakat Sasar

Penilaian Terhadap Kegiatan	Jumlah Masing-masing Faktor yang Dipertimbangkan			
	Sangat Tdk Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1. Kegiatan ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri	0	0	36	16
2. Kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya	0	0	43	9
3. Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan	0	0	38	14
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan	0	0	15	37
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan kegiatan Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang	0	0	21	31
Jumlah	0	0	153	107
% (jumlah masing-masing : total)	0	0	58.85%	41.15%
Jumlah % setuju + sangat setuju	100%			

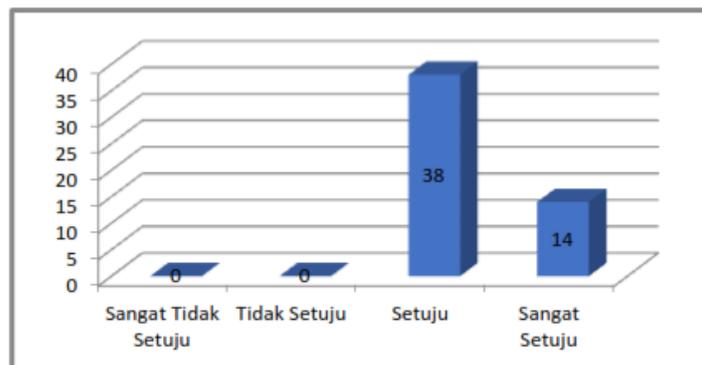
Sebagai gambaran untuk masing-masing pernyataan atas hasil tanggapan masyarakat sasar atas pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, sebagai berikut:



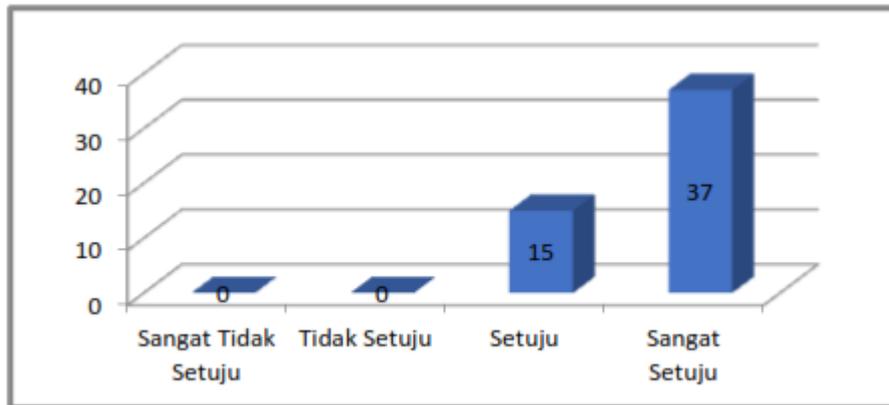
Gambar 5. Program Pengabdian Masyarakat Sudah sesuai dengan tujuan



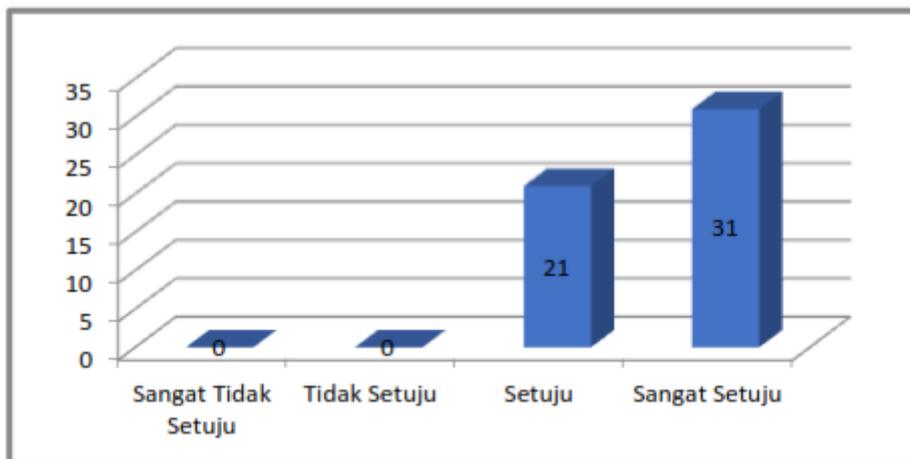
Gambar 6. Program Pengabdian Masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya



Gambar 7. Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat relatif mencukupi sesuai kebutuhan



Gambar 8. Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan



Gambar 9. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang

Selain dari kuesioner untuk mengisi pernyataan-pernyataan, terdapat masukan-masukan terbuka yang dituliskan oleh masyarakat sasaran secara tertulis disampaikan kepada tim dan selanjutnya dirangkum dengan hasil antara lain:

1. Penyampaiannya sangat efektif sehingga mudah dimengerti
2. Sangat baik dan bermanfaat bagi pelajar dan dapat menambah wawasan, pengetahuan. Terima kasih
3. Sangat membantu dan memudahkan sekali bagi masyarakat terutama pelajar
4. Saya berterimakasih karena ini sangat membantu
5. sangat memuaskan dan sangat memudahkan sekali bagi masyarakat
6. sangat menyenangkan cara penyampaiannya dari para team Universitas Telkom
7. Menyenangkan karena cara penyampaian dan penyajiannya begitu detail dan memuaskan
8. Acara ini sangat memuaskan bagi saya
9. Sangat menarik dan menyenangkan
10. Materinya tersampaikan dengan baik sehingga kita mendapatkan ilmu lebih banyak dan lebih luas.
11. Terimakasih telah memberikan ilmu kepada kami semua, sehingga kami Alhamdulillah mendapat ilmu baru yang sangat bermanfaat. Terimakasih hadiahnya.
12. Informasi yang diberikan sangat berguna untuk menambah wawasan mengenai akuntansi keuangan
13. Sering-sering main ke sekolah ya



4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan dharma ketiga dari tridharma perguruan tinggi. Dharma pengabdian masyarakat berjalan selaras dengan aktivitas penelitian, sehingga seluruh dampak dilaksanakannya penerapannya dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Kegiatan ini sangat penting untuk dilakukan dengan tujuan untuk mengaplikasikan ilmu dan membantu pihak masyarakat sasaran dalam memecahkan masalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitasnya. Hasil pengabdian dengan tema Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Ibadah ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat sasaran yang ditunjukkan dengan hasil uji beda. Gambaran dari tanggapan masyarakat sasaran bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya.

5. SARAN

Dalam persiapan dan pelaksanaan tidak terdapat kendala, dan untuk saran bagi kegiatan pengabdian lebih lanjut adalah, seperti yang telah tim kami lakukan sebelum menentukan tema dapat dilakukan survey pendahuluan dan komunikasi yang dijalin dengan baik dengan mitra sehingga kegiatan pengabdian memang telah sesuai dengan kebutuhan mitra sesuai yang tergambar dari hasil pengabdian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini penulis sampaikan banyak terimakasih atas bantuan dan dukungan finansial kepada Universitas Telkom, Kepala Sekolah SMK Mathla'ul Anwar, guru-guru dan siswa siswi atas semangat dan antusiasnya mengikuti program ini, tim PKM serta mahasiswa sebagai asisten pelaksana PKM, dari persiapan, pelaksanaan, hingga terbitnya tulisan ini. Semoga kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat berjalan dalam jangka panjang, untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang memberikan dampak baik bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewi Yibta Nariasih, Taufik Kurrohman, Andriana, 2017, *Laporan Keuangan Masjid Berdasarkan PSAK Nomor 45 dan PSAK Nomor 109 (Studi Kasus Pada Masjid XYZ)*, e-journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Vol IV (1) : 6-11, UNEJ
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2016. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- [3] Liesma Maywarni Siregar, 2018, *Akuntansi Keuangan Mesjid: Suatu Tinjauan*, Menara Ekonomi Vol IV No. 2, ISSN : 2407-8565, April, Sumatra Barat.
- [4] Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana, Jakarta.